

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tumbang di awal pekan ini meski masih bergerak di atas level 7.100. Senin (18/12), IHSG turun 0,99% atau 71,46 poin ke 7.119,52 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Delapan indeks sektoral menyeret IHSG ke zona merah. Sektor infrastruktur tumbang 2,61%. Sektor teknologi anjlok 2,13%. Sektor transportasi dan logistik merosot 1,55%. Sektor barang konsumsi primer terpankas 1,48%. Sektor keuangan tergerus 1,07%. Sektor barang baku melorot 0,92%. Sektor energi terkoreksi 0,46%. Sektor perindustrian turun 0,02%. Tiga sektor masih mampu menguat meski IHSG anjlok. Sektor kesehatan menguat 0,48%. Sektor properti dan real estat menanjak 0,224%, Sektor barang konsumsi nonprimer naik 0,12%. Total volume transaksi bursa mencapai 28,2 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 12,2 triliun. Sebanyak 356 saham melemah. Ada 189 saham yang menguat dan 225 saham flat.

Wall Street menguat pada akhir perdagangan di awal pekan ini karena para pelaku pasar menganalisis ekspektasi penurunan suku bunga Federal Reserve (The Fed) yang semakin meningkat di tahun mendatang dan menantikan minggu data ekonomi penting. Reli yang luas namun moderat mendorong S&P 500 dan Nasdaq memperoleh keuntungan yang solid, sementara Dow berakhir datar. Senin (18/12), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup stabil di level 37,306.02, indeks S&P 500 menguat 21,37 poin atau 0,45% menjadi 4,740.56 dan indeks Nasdaq Composite naik 90,89 poin atau 0,61% ke 14,904.81. Dari 11 sektor utama di indeks S&P 500, jasa komunikasi mengalami kenaikan paling tinggi, dengan indeks real estate dan utilitas mengakhiri sesi dengan warna merah. Pada sesi ini, saham energi pada indeks S&P 500 naik 0,8%. Wall Street terus melanjutkan kenaikan selama tujuh minggu berturut-turut, kenaikan mingguan terpanjang S&P 500 sejak 2017. (Kontan)

News Highlight

- Harga emas naik tipis pada hari ini. Penguatan harga emas didukung oleh pelemahan imbal hasil obligasi karena investor menunggu data inflasi AS, yang akan dirilis akhir pekan ini. Data inflasi akan menjadi penentu jalur suku bunga Federal Reserve setelah bank sentral menunjukkan sikap dovish minggu lalu. Senin (18/12) pukul 14.34 WIB, harga emas di pasar spot naik 0,2% menjadi US\$ 2.023,10 per ons troy. Harga emas berjangka AS naik 0,1% pada US\$ 2.037,40 per ons troy. (Kontan)
- Sejalan dengan pergerakan di pasar spot, kurs rupiah Jisdor melemah pada hari ini. Senin (18/12), kurs rupiah Jisdor melemah 0,08% ke Rp 15.516 per dolar AS. Akhir pekan lalu, kurs rupiah Jisdor berada di Rp 15.503 per dolar AS. Di pasar spot, kurs rupiah melemah 0,12% ke Rp 15.510 per dolar AS pada hari ini. Jumat (15/12) lalu, dari kurs rupiah spot berada di Rp 15.493 per dolar AS. (Kontan)
- Harga minyak naik lebih dari 1% pada perdagangan Asia pada hari Senin (18/12), didukung oleh penurunan ekspor dari Rusia. Selain itu serangan Houthi terhadap kapal-kapal di Laut Merah, meningkatkan kekhawatiran akan gangguan pasokan minyak. Melansir Reuters, harga minyak mentah Brent terakhir naik 63 sen atau 0,8% menjadi US\$77,18 per barel pada pukul 0730 GMT. Sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) berada di US\$72,04 per barel naik 61 sen atau 0,9%. Rusia mengatakan pada hari Minggu (17/12) bahwa mereka akan memperdalam pengurangan ekspor minyak pada bulan Desember dengan potensi 50.000 barel per hari atau lebih, lebih awal dari yang dijanjikan. Pasalnya eksportir terbesar di dunia ini mencoba untuk mengerek harga minyak global. (Kontan)

Corporate Update

- **MTEL**, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) atau Mitratel yang mencatatkan penambahan 2.476 sepanjang tahun ini atau tumbuh 7% dibandingkan akhir 2022 yang tercatat 35.418 menara. Anak usaha PT Telkom Indonesia Tbk itu juga membangun dan akuisisi jaringan fiber optik alias fiber to the tower (FTTT) sepanjang 19.380 kilometer (km) sepanjang tahun ini. Sehingga total mencapai 30.009 km. (Kontan)
- **JPFA**, Emiten unggas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) membukukan kenaikan pendapatan hingga kuartal III/2023. Namun, laba bersih perseroan terpantau turun. Berdasarkan laporan keuangan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI), laba tersebut turun 34,37% secara year on year (yoy) menjadi Rp 937,25 miliar dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp 1,42 triliun. (Kontan)
- **RAAM**, PT Tripura Multivision Plus Tbk (RAAM) resmi masuk ke dalam The Financial Times Stock Exchange (FTSE) Global Equity Index kategori kapitalisasi mikro. Pencapaian ini dinilai sebagai cerminan kinerja RAAM yang terus bertumbuh positif. Sebagai informasi, FTSE adalah salah satu dari indeks global terbesar di dunia yang sudah lebih dari 30 tahun menjadi tolak ukur yang inovatif serta analisa dan solusi data bagi para investor di seluruh dunia. Merujuk keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dirilis pada Senin (18/12), RAAM sebagai salah satu rumah produksi terbesar perfilman Indonesia berhasil membukukan laba bersih Rp 51 miliar pada akhir kuartal-III 2023. (Kontan)
- **BREN**, PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) melakukan peningkatan jumlah kepemilikan saham di dalam entitas anak usaha. Pada 9 November 2023, BREN melakukan penyetoran kepada Star Energy Group Holdings Pte Ltd (SEGHPL) senilai US\$ 90 juta. Penyetoran modal ini dilakukan untuk pengambilan bagian atas seluruh saham baru yang diterbitkan oleh Star Energy Group Holdings sejumlah 89.079 lembar. Penyetoran modal ini telah dicatatkan oleh Star Energy Group Holdings berdasarkan accounting and corporate authority (ACRA) tanggal 9 November 2023. (Kontan)

Economic Calendar

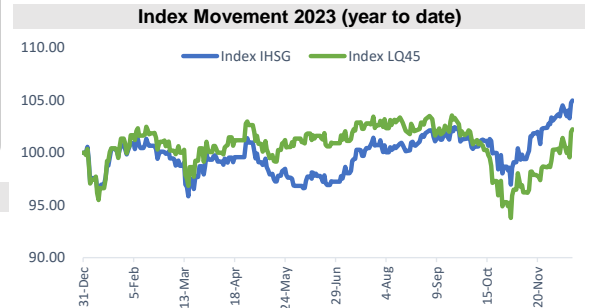
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
18 Desember 2023	Motorbike Sales YoY		-4%
21 Desember 2023	Loan Growth YoY	6.00%	6.00%
18 Desember 2023	Interest Rate Decision	5.25%	5.25%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,119.53	-0.99%	3.93%
LQ45	949.14	-0.92%	1.28%
JII	526.11	-0.82%	-10.53%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Healthcare	1,353.48	0.48%	-13.51%
Property & Real Estate	696.13	0.24%	-2.13%
Consumer Cyclical	796.81	0.12%	-6.36%
Industrial	1,081.48	-0.02%	-7.91%
Energy	2,080.15	-0.46%	-8.75%
Basic Industry	1,272.92	-0.92%	4.67%
Finance	1,433.90	-1.07%	1.34%
Consumer Non Cyclical	709.59	-1.48%	-0.97%
Transportation & Logistic	1,561.12	-1.55%	-6.07%
Technology	4,348.13	-2.13%	-15.77%
Infrastructure	1,530.64	-2.61%	76.21%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	37,306.02	0.00%	12.55%
Nasdaq	14,905.19	0.62%	42.41%
S&P	4,740.56	0.45%	23.47%
Nikkei	32,758.98	-0.64%	25.54%
Hang Seng	16,629.23	-0.97%	-15.94%



Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,510	17.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.522	0.05
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	2.86	0.3



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385
Surabaya Office
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.